

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DENGAN
METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
DI SDN 43 SIGUNTUR MUDA PESISIR SELATAN**

Rosi Elvia¹, Drs. Wince Hendri, M.Si², Ira Rahmayuni Jusar, S.Si. M.Pd¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email : rosi.elvia@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the increase in interest and student learning outcomes through methods Giving Getting Question and Answer. The research method applied is the method of action research. This study was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The subjects were fourth grade students of SDN 43 Siguntur Young South Coast totaling 27 people. The research instrument used in the study is the observation sheet student interest, teacher observation sheet activity and achievement test. Based on the results of research conducted in class V SDN 43 Siguntur Young South Coast, usage Giving and Getting Answers Question proven to increase student interest and learning outcomes. It can be seen from the average student interests first cycle of 53.70% rising to 87.65% in the second cycle (33.95% increase). In addition, students' mastery of learning outcomes also increases seen from the results of the final test evaluation of the first cycle of students with an average percentage of completeness 55.56%, increased in the second cycle the average completeness 85.19% (29.63% increase). Based on the above it can be said that the method of Giving Questions and Getting Answers can increase interest and student learning outcomes. It is recommended for teachers to be able to use the method of Giving and Getting Answers Question in implementing science teaching.

Keywords: Interests, Learning Outcomes, Learning Science, Method Giving And Getting Question Answer

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya

menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajah dan memahami alam sekitar secara ilmiah “Tim Yustisia” (2008:282)

Agar pembelajaran IPA dapat terlaksana dengan baik maka, dalam proses pembelajaran IPA mesti ditekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk

mengembangkan kompetensi siswa agar tumbuh kemampuan bekerja dan bersikap ilmiah dalam memperoleh pengetahuan ilmiah tentang dirinya, serta aspek penting kecakapan hidup agar siswa mampu mempelajari dan memahami alam sekitarnya. Pada prinsipnya, pembelajaran IPA harus dirancang dan dilaksanakan sebagai cara “mencari tahu dan berbuat” yang dapat membantu siswa memahami fenomena alam secara mendalam (Depdiknas, 2004:284).

Menurut Sudjana (2002:76) “Metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu guru sebagai tonggak utama pelaksana diharapkan dapat menentukan metode apa yang akan diajarkan kepada siswa, agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 26 November 2012 di kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran, rendahnya minat membaca siswa. Siswa kurang menanggapi pertanyaan yang diberikan guru, dan ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka banyak siswa tidak mengacungkan tangan. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran maka banyak dari siswa kelas IV tersebut yang tidak menyelesaikan tugas tersebut dan

banyak di temukan jawaban yang tidak benar, begitu juga dengan pekerjaan rumah siswa banyak tidak dikerjakan oleh siswa.

Dari hasil data dan nilai, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada ujian mid semester 1 pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan, dari 27 orang siswa didapatkan rata-rata hasil belajar 65,22 dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran IPA adalah 70. Dengan ketuntasan 44% selengkapnya hasil belajar, ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester I Siswa Kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
IV	65,22	12	44%	15	56%

Sumber: Guru Kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan

Hal ini dinyatakan dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) (2006: 484).

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan

berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Menurut Kusumah (2009:272), minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut

Untuk meningkatkan minat siswa guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah metode *Giving Questions And Getting Answer*. Metode *Giving Question and Getting Answer* merupakan salah satu metode meninjau ulang, yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan menerima jawaban.

Menurut Suprijono (2009:107), “Metode *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Adapun langkah-langkah metode *Giving Question and Getting Answer* adalah membagikan dua potongan kertas kepada peserta didik. Selanjutnya, mintalah kepada peserata didik menuliskan di kartu itu (1) kartu menjawab, (2) kartu bertanya. Mulai pembelajaran

dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun dari guru.

Berdasarkan kenyataan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan Metode *Giving Question and Getting Answer* di SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan”

2. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa melalui metode *Giving Question and Getting* di kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Giving Question and Getting* di kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Taniredja, dkk, (2010:17), PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan produktif pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan. Sekolah ini berlokasi jauh dari kota

dan jauh dari keramaian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan. Jumlah siswanya adalah 27 orang. Dari 27 orang tersebut, terdapat 16 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2012/2013, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai April – Mei 2013.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70, dan indikator pada minat siswa adalah:

1. Kemauan siswa bertanya siswa meningkat pada kriteria sangat baik.
2. Kemauan siswa dalam menjawab/menanggapi pertanyaan meningkat pada kriteria sangat baik.
3. Kemampuan penguasaan terhadap materi dan mengerjakan latihan setelah tindakan meningkat pada kriteria sangat baik. 75% siswa memiliki nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan dan analisis. Penelitian kualitatif mengacu kepada teknik analisis data yang dirancang

oleh Sanafiah Faisal (dalam Burhan Bungin, 2003:70).

Hasil analisis dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan melalui metode *Giving Question and Getting Answer* dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa bisa menjawab/menanggapi pertanyaan dari guru, siswa mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut (65).

$$P\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

P%= Minat siswa yang aktif dalam indikator

Penilaian minat siswa menurut Dimiyati dan Mudjono (2006:125) menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1% - 25% = sedikit sekali
- 26% - 50% = sedikit
- 51% - 75% = banyak
- 76% - 100% = banyak sekali

Sedangkan analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah:

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus oleh Rita, dkk, (2008:43) berikut ini:

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai dari atau sama dengan 60

n = Jumlah siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus oleh Sudjana (2006:67) yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini dapat melalui lembar minat belajar siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis ke 2 (dua) observer terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Skor dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* pada pertemuan I dan II per indikator di

kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan pada Siklus I.

No	Indikator	Pertemuan				Rata-rata (%)
		I		II		
		skor	%	skor	%	
1	A	10	37.03	13	48.14	42.59
2	B	14	51.85	15	55.55	53.70
3	C	15	55.55	20	74.07	64.81
Rata-Rata			48.14		59.25	53.70

Keterangan:

Indikator A: Siswa bertanya

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan

Indikator C: Siswa mengerjakan tugas

2. Lembar observasi kegiatan pembelajaran (dari aspek guru)

Hasil *observasi* aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada lampiran dan hasil pengolahannya pada lampiran tersebut. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* pada Siklus I

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	I	12	66,66 %
2	II	13	72,22 %
Rata-rata		12,5	69,44%

3. Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Setelah pertemuan kedua selesai dilaksanakan tes hasil belajar berupa ulangan harian (UH), yang hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti UH	27
2	Jumlah siswa yang tuntas UH	15
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	12
Persentase ketuntasan UH		55,56 %
Rata-rata nilai UH		55.37

1. Hasil Observasi Minat siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator minatnya adalah minat siswa bertanya, minat siswa menjawab pertanyaan, minat siswa mengerjakan tugas. Persentase hasil analisa minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Rata-rata dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* pada pertemuan I dan II perindikator di kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan pada Siklus II.

No	Indikator	Pertemuan				Rata-rata (%)
		I		II		
		skor	%	skor	%	
1	A	20	74.07	22	81.48	77.78
2	B	22	81.48	24	88.88	85.18
3	C	27	100	27	100	100
Rata-Rata			85.18		90.12	87.65

Keterangan:

Indikator A : Siswa bertanya

Indikator B : Siswa menjawab pertanyaan

Indikator C : Siswa mengerjakan tugas

2. Lembar observasi kegiatan pembelajaran (dari aspek guru)

Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkap aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Metode *Giving Question and Getting Answer* pada Siklus II

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	I	14	77.77
2	II	16	88.88
Rata-rata		15	83.32

3. Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Setelah pertemuan kedua selesai dilaksanakan tes hasil belajar berupa ulangan harian (UH), yang hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti UH	27
2	Jumlah siswa yang tuntas UH	23
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	4
Persentase ketuntasan UH (%)		85,19
Rata-rata nilai UH		75,56

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran merupakan hal baru bagi siswa. Dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah terutama dalam pengelolaan kelas, yang disebabkan oleh siswa seperti mengganggu teman, dan izin keluar masuk kelas. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer*. Akan tetapi, penggunaan Metode *Giving Question and Getting Answer* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi setiap siswa. Biasanya cuma ada beberapa siswa yang aktif, setelah menggunakan Metode *Giving Question and Getting Answer* siswa dapat menunjukkan minat belajar siswa baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti dibawah ini.

1. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif, yang mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Tabel 8 : Persentase Rata-rata Minat Belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa Bertanya	42.59 %	77.78 %
2	Siswa Menjawab Pertanyaan	53.70 %	85.18 %
3	Siswa Mengerjakan Tugas	64.81 %	100 %
Rata-rata		53.70 %	87.65 %

2. Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 :Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata (%)
1	I	69,44%
2	II	83,32 %
Rata-rata persentase		76,38%
Target		75%

3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel berikut:

Tabel 10 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase Siswa yang Belum Mencapai Nilai ≥ 70	Rata-rata Klasikal
Siklus I	55,56%	44,44%	55,37
Siklus II	85,19%	14,81%	75,56

Berdasarkan Tabel 10 di atas, tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar (55,56%) dan yang belum tuntas belajar (44,44%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 55,37. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar (85,19%) dan yang belum tuntas belajar hanya (14,81%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 75,56.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk kemampuan bertanya dari siklus I (45,29%) dan siklus II (77,78%). Hal ini dikatakan sudah meningkat.
2. Dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk kemampuan menjawab pertanyaan dari siklus I (53,70%) dan siklus II (85,18%). Hal ini sudah dikatakan meningkat.
3. Dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk kemampuan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dari siklus I (64,81%) dan siklus II (100%). Hal ini berarti minat belajar siswa pada pembelajaran IPA sudah meningkat.
4. Hasil rerata persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup mencapai 69,44%. Sedangkan pada siklus II dari peningkatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup mencapai 83,32%.
5. Rata-rata ketuntasan hasil belajar yang berupa ulangan harian (UH) mengalami

peningkatan 55,56% pada siklus I, dan 85,19% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas IV SDN 43 Siguntur Muda Pesisir Selatan, penulis menyarankan kepada guru, siswa, dan peneliti lain, sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena banyaknya aktivitas yang dilakukan tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran.
2. Bagi peneliti lain untuk melaksanakan metode ini diperlukan peralatan media yang memadai.

Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Surabaya

Taniredja Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: ALFABETA

Tim Pustaka Yustisia. 2008. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Wijaya Kusumah 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : indeks IPS Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Suhardjo, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

BNSP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. BNSP.

Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni, Netriwati. 2008. *Peningkatkan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Konstektual*. Laporan Pengembangan Inovatif Pembelajaran di Sekolah (PIPS). FKIP: Universitas Bung Hatta.